

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian Dari segi lokasi penelitian, penelitian tentang penanaman nilai-nilai akhlak di lingkungan keluarga guru MTs Al Azhar, Kabupaten Barito Kuala, dikategorikan sebagai penelitian lapangan, karena bertujuan untuk menyelidiki atau mempelajari realitas kehidupan sosial.<sup>40</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sebagai metodologi penelitiannya. Penelitian kualitatif adalah proses eksplorasi dan pemahaman yang berdasarkan pendekatan-pendekatan yang menelaah fenomena sosial dan masalah manusia. Untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, atau kejadian yang terjadi saat ini, penelitian ini memerlukan data kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode ini menekankan hubungan yang erat antara peneliti dan subjek yang diteliti serta sifat realitas yang terbentuk secara sosial.<sup>41</sup>

Dengan demikian, menggunakan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti akan menganalisis peristiwa, kejadian, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu maupun kelompok untuk menyajikan deskripsi menyeluruh dari penelitian ini. Lingkungan

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Rineka Cipta, 2002), 9.

<sup>41</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Kencana, 2011), 33.

keluarga guru pada MTs Al Azhar, Kabupaten Barito Kuala, deskripsi-deskripsi ini kemudian digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada temuan mengenai penanaman nilai-nilai akhlak di lingkungan keluarga guru.

## **B. Lokasi Penelitian**

Prosedur penelitian dilakukan di lokasi penelitian untuk menemukan jawaban atas masalah yang sedang diteliti. Pemilihan lokasi yang tepat sangat penting untuk menjamin akses terhadap informasi yang dibutuhkan. Peneliti memilih MTs Al Azhar, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan sebagai lokasi penelitian untuk “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di Lingkungan Keluarga Guru MTs Al Azhar Kabupaten Barito Kuala.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam pendekatan kualitatif, subjek dan objek penelitian disebut dengan berbagai istilah. Salah satunya adalah informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi mengenai suatu kelompok atau entitas tertentu, dan informan bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau entitas tersebut. Istilah lain adalah partisipan. Kata partisipan digunakan terutama ketika subjek mewakili suatu kelompok tertentu dan interaksi antara peneliti dengan subjek dianggap penting bagi subjek tersebut. Dalam penelitian kualitatif, istilah informan dan partisipan dianggap sebagai instrumen utama.<sup>42</sup> Sementara itu, apa pun yang menjadi fokus suatu penelitian disebut sebagai objek penelitian. Objek

---

<sup>42</sup> Afifuddin dan Beni A. Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pustaka Setia, 2009).

ini menjadi sasaran penelitian untuk memperoleh jawaban atas solusi atas permasalahan yang sedang diteliti.

Sehubung dengan penelitian ini memusatkan perhatian pada beberapa guru dan siswa. Maka secara rinci yang dijadikan subjek dalam penelitian adalah :

- a) Orang tua yang berprofesi sebagai guru dan mengajar di Mts Al Azhar.
- b) Anak dari orang tua yang berprofesi sebagai guru.

Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di Lingkungan Keluarga Guru MTs Al Azhar Kabupaten Barito Kuala

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data penelitian adalah informasi untuk menjawab masalah penelitian, meliputi data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana ciri dan karakteristiknya, siapa saja yang dijadikan sebagai subjek atau responden, dan bagaimana data dikumpulkan. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

- a. Data yang berkenaan tentang metode penanaman nilai-nilai akhlak yang dilakukan orang tua yang berprofesi sebagai guru di Mts Al Azhar Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan.
- b. Data yang berkenaan dengan faktor pendukung dan penghambat metode penanaman nilai-nilai akhlak yang dilakukan orang tua yang berprofesi sebagai guru di Mts Al Azhar Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan.

## 2. Data Sekunder

Data Penunjang (Sekunder) atau data pendukung, yaitu data yang peneliti peroleh dari data yang sudah ada sebelumnya. Adapun data penunjang dalam penelitian ini berupa arsip (data-data dari buku catatan yang berisikan nama-nama guru di MTs Al Azhar yang peneliti wawancara), atau dokumentasi (foto atau rekaman audio saat melakukan observasi wawancara), serta sumber-sumber lainnya, ataupun hasil wawancara ( dari guru MTs Al Azhar), dan masukan lain yang relevan dengan topik pembahasan pada penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur dalam penelitian menggunakan dua teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui suatu proses komunikasi atau tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu yang mewawancarai mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai memberikan jawaban. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana metode penanaman nilai-nilai akhlak di lingkungan keluarga guru Kabupaten Barito Kuala, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru agama sekaligus orang tua dari anak tersebut.

#### 2. Observasi

Observasi di penelitian ini hanya untuk observasi awal saja bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak di lingkungan keluarga guru MTs Al Azhar Kabupaten Barito Kuala.

### 3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data dan informasi dari buku, arsip, catatan tertulis, data angka, rekaman audio, foto, laporan, dan sumber lain yang dapat mendukung penelitian disebut dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian dianalisis.

Dalam penelitian ini dilakukan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data tentang bagaimana cara Penanaman nilai-nilai akhlak di lingkungan keluarga guru MTs al Azhar Kabupaten Barito kuala.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Menurut Miles dan Huberman (1984), kejenuhan data terjadi ketika kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga selesai. Tidak diperolehnya data atau informasi baru menjadi tanda terjadinya kejenuhan data. Tahapan dalam proses analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

#### a. Reduksi data

Sejumlah langkah analisis selama pengumpulan data menurut Miles dan Huberman adalah:

- 1) Meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian.
- 2) Pengkodean.
- 3) Pembuatan catatan objective.
- 4) Membuat catatan reflectif.

- 5) Membuat catatan marginal.
- 6) Penyimpanan data.
- 7) Analisis data selama pengumpulan data merupakan pembuatan memo.
- 8) Analisis antarlokasi.
- 9) Pembuatan ringkasan sementara antarlokasi.

#### b. Penyajian Data

Pada Karena peneliti kualitatif sering menyusun teks naratif, pada tahap ini peneliti sangat terlibat dalam penyajian (*display*) data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca disebut data display. Miles dan Huberman (1984) memperkenalkan dua format, yaitu matriks dan diagram konteks (*context chart*).

#### c. Penarik Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap berikutnya adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan serta verifikasi data. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan data tambahan yang mendukung. Verifikasi data adalah proses untuk memperoleh bukti pendukung tersebut.

## 2. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang melibatkan pemaparan permasalahan berdasarkan penafsiran dan argumentasi yang objektif serta logis, dibantu oleh besaran persentase pada tahap interpretasi data.

Selanjutnya, kesimpulan ditarik dengan menggunakan metode induktif,

yaitu membuat kesimpulan umum berdasarkan sifat umum dari data yang diperoleh.

#### **G. Teknik Validasi dan Keabsahan Data**

Konsep validitas dan reliabilitas diperbarui melalui gagasan penting tentang keabsahan data. Peneliti menggunakan triangulasi dalam penelitian ini. Triangulasi data merupakan metode pengumpulan dan pengecekan data dengan menggabungkan berbagai sumber dan data yang sudah ada.

Dalam bagian ini, peneliti mengumpulkan informasi mengenai Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di Lingkungan Keluarga Guru MTs Al Azhar Kabupaten Barito Kuala dengan menggabungkan data yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti kemudian menggunakan teknik triangulasi untuk meninjau kembali keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan mengajukan pertanyaan yang sama kepada masing-masing sumber.